

Editor Pengantar
Prof. Dr. H. Sidiqin, S.E., M.M., Ph. D.

TRANSFORMASI PARADIGMA PEMBANGUNAN EKONOMI

Junaedi, Tony Seno Aji, Yulia Indrawati, Noor Rahmini, Syamsir Nur, Arifin,
Ramliyanto, Muhammad Tojibussabirin, Adhy Satya Pratama, Ita Pingkan Rorong.

Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2014

x + 230 hlm ; 13x19 cm

Cetakan Pertama, Maret 2014

Penulis : Junaedi, dkk.

Pemerhati Aksara : Fia Zahra

Desain Sampul : Pram's

Tata Letak : Adjie



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244

Telp. (0274) 625088

www.leutikaprio.com

email: marketing@leutikaprio.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-225-814-8

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar: Tapak Tilas Pemikiran Ekonomi.....	iii
Daftar Isi	ix

BAGIAN I

TRANSFORMASI PARADIGMA PEMBANGUNAN EKONOMI

- Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi..... 3

BAGIAN II

KEGAGALAN PANACEA PERTUMBUHAN EKONOMI

- Diskursus Pertumbuhan Ekonomi: Antara Data dan Fakta 31
- Investasi: Kebutuhan atau Kepentingan? 49
- Intervensi Pemerintah dan Efisiensi Pasar 77

BAGIAN III

PEMBANGUNAN INKLUSIF

- Konsep Kemiskinan dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan 105
- Sinergi Kekuatan Ekonomi-Sosial dalam Pembangunan 121
- Demokratisasi Membuat Manusia Indonesia (Lebih) Bahagia..... 143

BAGIAN IV

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Paradigma Baru Pembangunan Berkelanjutan171
 - Penduduk, Lingkungan, dan Kelembagaan dalam
Pembangunan.....189
 - Menuju Green Development.....211
- Biodata Penulis227

Intervensi Pemerintah dan Efisiensi Pasar

Oleh: Noor Rahmini

A. Pengantar

Manusia lahir dan ada dengan segala kebutuhannya. Pada awal peradaban manusia, kebutuhan ini terbatas dan bersifat sederhana. Namun, dengan semakin majunya tingkat peradaban, makin banyak dan makin bervariasi pula kebutuhan manusia. Di lain pihak, alat pemenuh kebutuhan manusia terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang selalu meningkat dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas tersebut menyebabkan perlunya sebuah ilmu yang disebut ilmu ekonomi.

Beberapa persoalan pokok yang diharapkan mampu dipecahkan melalui ilmu ekonomi, antara lain: bagaimana mengombinasikan sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan, apa dan berapa banyak barang dan jasa yang perlu dihasilkan; dan bagaimana mendistribusikan tiap barang dan jasa kepada masyarakat yang membutuhkan. Ilmu ekonomi yang dikembangkan oleh para pakar ekonomi telah makin maju dan canggih. Akan tetapi, ini bukan berarti semua